

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kata yang mengandung Makna simbol *tahuli* yang berdasarkan hasil konvensi lingkungan sosial terdiri atas 6 makna, yaitu: 1). *Eeyaanggu* (tuan), 2) *eeya* (tuan), 3) *Bandla* (ananda), 4) *Ta'uwa* (khalifah), 5) *Modidi ode hulato* (akan larut laksana garam), 6) *Wuudiyo pongolito* (hukum adat sangsinya)
2. Kata yang mengandung makna simbol *tahuli* berdasarkan denotatif, konotatif, atau anotatif terdiri dari makna yaitu: 1) *Bubalata* (tegas), 2) *Tohuliya – totauwa* (dari seluruh penjurur), 3) *lopo'o wali balata* (pencipta hukum adat), 4) *Huta* (tanah), *Taluhu* (air), 5) *Upango* (harta), 6) *Ambuwa* (tertib), 7) *Mopopio lahuwa* (membangun negeri), 8) *Tuango* (anak), 9) *ode pao tumopolo* 'laksana rumput tak hanyut', 10) *Bubato* (leluhur), 11) *Kadato* (kraton), 12) *Wombu pulu lo hunggiya* (cucunda yang mulia), 13) *ode longi umombito* (bagai getah melekat), 14) *Hiu'upa poliyama* (bagai bintang bertebaran), 15) *ngango data puputo* (berkata banyak khilafnya / boros), 16) *bo ngango molahepo* (terucap yang keliru), 17) *ito lonika lo nyawa* (jiwa raga dipadukan).

5.2 SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pemaknaan yang mendalam lagi sehingga masyarakat lebih banyak mengetahui tentang *tahuli* sehingga mereka tidak hanya mengikuti prosesnya saja, namun mereka juga memahami apa makna yang terkandung dalam *tahuli*.
2. Adanya penelitian lanjutan namun dengan kajian yang berbeda sehingga banyak lagi pengetahuan tentang *tahuli*.
3. Adanya penelitian lanjutan namun dengan objek kajian penelitian yang berbeda, jika penelitian sekarang objek kajiannya teks *Tahuli* maka diharapkan penelitian lanjutan dengan objekf kajian puisi lisannya langsung.